

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kaitan variasi-variasi suatu faktor dengan variasi-variasi satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Neolaka, 2016).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Variabel Dependent : Perilaku kekerasan pada anak
2. Variable Independent : Stres pengasuhan

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Definisi operasional variabel dependent

Perilaku kekerasan anak adalah pelukaan fisik, psikis, maupun seksual yang ditujukan pada anak, pelakunya yaitu orangtua atau orang dewasa lainnya yang berdampak negatif serta membahayakan bagi anak. Pengukuran kekerasan pada anak dilakukan dengan skala yang terdiri dari bentuk - bentuk kekerasan yaitu kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan seksual serta pengabaian. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula perilaku kekerasan begitu juga sebaliknya.

3.3.2. Definisi operasional variabel independent

Stres pengasuhan stres pengasuhan merupakan kondisi yang terjadi ketika tuntutan pengasuhan melebihi kemampuan orangtua untuk memenuhinya. Pengukuran dilakukan dengan pemberian skala PSI (*Parenting Stress Index*) oleh Abidin yang terdiri dari beberapa aspek yaitu *The Parent Distress*, *The Difficult*

Child Stress dan *The Parent-Child Dysfunctional Interaction Stress* yang telah diterjemahkan oleh Nugrahani (2015). Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat stres pengasuhan yang dialami oleh subjek, begitu pula sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah semua penduduk yang akan diselidiki yang memiliki palingtidak satu sifat yang sama(Hadi, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalahayah dan ibu Desa Randusari, Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ayah dan Ibu
- b. Memiliki anak usia 2- 5 tahun
- c. Status pernikahan menikah
- d. Tinggal bersama anak dalam satu rumah

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian anggota dari populasi, dipilih dengan cara tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto, Dergibson, Lasmono & Deny 2001). Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Puspitasari dan TK Nurul Huda, Desa Randusari,Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

3.4.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, akan dijadikan subjek jika orang yang ditemui secara kebetulan tersebut tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data

(Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini subjek adalah orangtua yang sedang menunggu anak sekolah.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dalam skala ini butir-butir pernyataan / pertanyaan disusun berdasarkan penjabaran *indicator / sub indicator variable* yang akan diukur (Neolaka, 2016).

3.5.2. Alat ukur variabel tergantung

Skala perilaku kekerasan pada anak yang dipergunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori dari beberapa ahli yang disesuaikan dengan kondisi penelitian.

Tabel 3.1. *Blueprint* Perilaku Kekerasan pada Anak

No	Indikator	Favourable	Total
1.	Kekerasan fisik		
	memukul	1	
	mencubit	1	
	menendang	1	5
	menjewer	1	
	menampar	1	
2.	Kekerasan psikis		
	mencemooh	1	
	mengancam	1	4
	merendahkan	1	
	melontarkan kata-kata kasar	1	
3.	Kekerasan seksual		
	paparan tidak senonoh	1	
	meremas bagian bagian genital anak	1	3
	supervisi yang tidak patut dari aktivitas sukarela anak	1	
4.	Pengabaian		
	pengusiran	1	
	pengabaian layanan kesehatan	1	4
	tidak peduli dengan anak	1	
	pembolosan kronis yang diijinkan	1	
	Jumlah		16

Pedoman Penyekoror Perilaku kekerasan pada anak :

Skala terdiri dari lima alternative jawaban yaitu Hampir Selalu (HSL),

Sering (SR), Kadang (KD), Jarang (JR) dan Hampir Tidak Pernah (HTP). Pemberian skor dari 0 untuk Hampir Tidak Pernah (HTP) hingga 4 untuk Hampir Selalu (HSL).

3.5.2. Alat ukur variabel bebas

Skala stres pengasuhan yang dipergunakan adalah *Parentng Stres Index-Short Form* milik Abidin yang telah diterjemahkan oleh Nugrahani (2015). Skala disusun berdasarkan tiga aspek yang terdiri dari *The Parent Distress*, *The Difficult Child Stress* dan *The Parent-Child Dysfunctional Interaction Stress*. Dari 36 item terdapat 4 item gugur dan menyisakan 32 item. Dalam penelitian ini peneliti melakukan modifikasi pada kalimat beberapa item yang memiliki makna ganda agar menjadi kalimat yang sederhana serta mengacak kembali sebaran item. Skala tersebut nantinya akan diuji kembali validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini.

Pedoman Penyekoran Perilaku kekerasan pada anak

Skala terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pemberian skor dari 0 untuk Sangat Tidak Setuju (STS) hingga 4 untuk Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.2. Blueprint Stres Pengasuhan

No	Indikator	favourable
1.	The Parent Distress,	8
2.	The Difficult Child Stress	12
3.	The Parent-Child Dysfunctional Interaction Stress	12
Jumlah		32

3.5.3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang

akan diukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Suryabrata, 2006). Validitas instrument diukur dengan korelasi antara item – total dan dikoreksi dengan *part – whole* menggunakan bantuan SPSS.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi suatu tes mengukur sasaran yang diukur Sukadji (2000). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik. Metode statistik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel stres pengasuhan dan perilaku kekerasan pada anak. Koefisien yang dihasilkan bernilai -1 sampai +1, akan menunjukkan apakah hubungan linier positif atau negatif (Neolaka, 2016).

